

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan secara umum bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dapat diterapkan pada materi pokok Gerak Lurus pada peserta didik kelas X MIA 3 SMA Negeri 7 Kupang yang berjumlah 35 orang.

Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran fisika materi pokok Gerak Lurus pada peserta didik kelas X MIA 3 SMA Negeri 7 Kupang melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* yang mencakup: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran adalah termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata secara berturut-turut adalah: 89%; 3,70; dan 89,75%.
2. Keterampilan kooperatif peserta didik meliputi: berada dalam tugas, mengambil giliran dan berbagi tugas, mendorong berpartisipasi, mendengarkan dengan aktif dan bertanya atau menjawab semuanya berada pada rentang rata-rata ideal keefektivitas yang ditetapkan.
3. Indikator Hasil Belajar (IHB) yang disiapkan sebanyak sembilan (9) indikator kognitif, sembilan (9) indikator afektif dan enam (6) indikator psikomotor semuanya tuntas karena memiliki  $P = 0,75$  dengan rata-rata

proporsi masing-masing 0,81, 0,83 dan 0,88.

4. Ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas X MIA 3 SMA Kupang materi pokok Gerak Lurus dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dari 35 peserta didik, untuk THB kognitif dari 35 peserta didik 1 peserta didik tidak tuntas dan 34 peserta didik lainnya tuntas secara keseluruhan tuntas dengan rata-rata proporsi untuk THB kognitif 0,81 THB afektif 0,83 dan THB psikomotor 0,84.
5. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas berada dalam kategori sangat baik karena rata-rata tanggapan peserta didik berada pada rentang 81 %-100 % dengan Persentase rata-rata yang diperoleh dari kelima aspek adalah 87,8% dengan kategori sangat baik.

## **B. Saran**

Guna terwujudnya suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru perlu lebih banyak lagi untuk menguasai strategi, model, serta metode yang tepat sehingga dapat membangkitkan semangat belajar pada peserta didik.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* sangat baik dan efektif dalam pembelajaran sains, oleh karena itu disarankan agar guru mata pelajaran fisika dapat menerapkannya dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang baik pada materi pokok yang sesuai.
3. Dalam menerapkan suatu model atau strategi pembelajaran, guru harus memperhatikan pengelolaan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga semua aktivitas peserta didik benar-benar dikembangkan dan berjalan dengan baik.